

PENDAPATAN PASIF DAN AKTIF USAHA BISNIS

Wili Yoga Atmaja

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

wili@gmail.com

Patmawati

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Abstract

Income is one of the key elements in the survival of companies and individuals. In the context of companies, income is the main source to cover operational costs and increase business capacity, while in individual life, active income serves to meet basic needs, while passive income has the potential to support long-term financial freedom. Factors that affect income include job opportunities, skills, capital, and motivation, while the difference between active and passive income lies in the way it is obtained and the level of risk faced. Although active income is more stable in the short term, passive income offers long-term benefits through wealth accumulation that is less dependent on direct involvement. However, the main challenge in obtaining passive income is adequate initial investment to build assets that can generate recurring income. A good understanding of both is essential for individuals and companies to design effective and sustainable financial strategies.

Keywords: Income, Passive, Active, Business, Business

Abstrak

Pendapatan merupakan salah satu elemen kunci dalam kelangsungan hidup perusahaan dan individu. Dalam konteks perusahaan, pendapatan merupakan sumber utama untuk menutupi biaya operasional dan memperbesar kapasitas usaha, sedangkan dalam kehidupan individu, pendapatan aktif berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dasar, sementara pendapatan pasif berpotensi mendukung kebebasan finansial jangka panjang. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan meliputi kesempatan kerja, keahlian, modal, dan motivasi, sedangkan perbedaan antara pendapatan aktif dan pasif terletak pada cara memperoleh dan tingkat risiko yang dihadapi. Meskipun pendapatan aktif lebih stabil dalam jangka pendek, pendapatan pasif menawarkan keuntungan dalam jangka panjang melalui akumulasi kekayaan yang lebih sedikit bergantung pada keterlibatan langsung. Namun, tantangan utama dalam memperoleh pendapatan pasif adalah investasi awal yang memadai untuk membangun aset yang dapat menghasilkan pendapatan

berulang. Pemahaman yang baik mengenai keduanya sangat penting bagi individu dan perusahaan untuk merancang strategi keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pendapatan, Pasif, Aktif, Usaha, Bisnis

PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya persaingan di era globalisasi, setiap usaha bisnis perlu mengoptimalkan peluang untuk mendapatkan pendapatan yang berkesinambungan. Dalam hal ini, pendapatan bisnis dapat dibagi menjadi dua kategori utama: pendapatan aktif dan pendapatan pasif. Pendapatan aktif adalah pendapatan yang diperoleh melalui aktivitas langsung atau usaha yang membutuhkan keterlibatan intensif, seperti penjualan produk atau layanan yang memerlukan interaksi langsung dengan konsumen. Sementara itu, pendapatan pasif merupakan pendapatan yang dihasilkan dari aset atau investasi yang sudah ada, yang umumnya tidak memerlukan keterlibatan harian, seperti sewa properti atau dividen saham. Perbedaan mendasar antara pendapatan aktif dan pasif memiliki pengaruh besar dalam perencanaan serta pengelolaan bisnis.

Dengan memahami karakteristik dari kedua jenis pendapatan ini, pelaku usaha dapat merancang strategi keuangan yang lebih efisien untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Pendapatan aktif dapat membantu mempercepat arus kas, sedangkan pendapatan pasif memberikan stabilitas finansial dengan keterlibatan minimal. Melalui makalah ini, akan dibahas lebih dalam mengenai pendapatan aktif dan pasif, serta bagaimana keduanya dapat dimaksimalkan untuk keberlanjutan usaha. Pengetahuan ini dapat menjadi pedoman bagi pengusaha dalam mengambil keputusan strategis terkait diversifikasi sumber pendapatan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang yang berkelanjutan. Dengan menggunakan pendekatan yang sistematis, makalah ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pelaku usaha untuk mengelola dan memaksimalkan berbagai sumber pendapatan, sehingga dapat menjaga dan memperkuat ketahanan serta pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka untuk menganalisis pendapatan pasif dan aktif usaha bisnis. Kajian pustaka dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis data sekunder yang relevan dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, peraturan

pemerintah, serta dokumen lainnya yang membahas pendapatan pasif dan aktif usaha bisnis.

Proses analisis dalam penelitian ini melibatkan langkah-langkah seperti mengelompokkan literatur berdasarkan tema, membandingkan temuan-temuan dari berbagai penelitian, serta menyusun sintesis untuk menarik kesimpulan yang komprehensif. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam pendapatan pasif dan aktif usaha bisnis serta memberikan rekomendasi berdasarkan temuan yang telah teruji dan diakui secara akademis. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang kaya dan valid tanpa memerlukan pengumpulan data primer langsung dari lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan.

Prestasi ekonomi setiap individu dapat dinilai dengan berbagai ukuran. Secara umum, prestasi tersebut dapat diukur melalui sebuah besaran dengan istilah pendapatan. Meskipun bukan merupakan satu-satunya ukuran untuk menilai prestasi ekonomi seseorang. Dalam kamus besar bahasa Indonesia "Pendapatan adalah hasil kerja atau usaha" (Meity Taqdir Qodratillah, dkk 2011).

Pendapatan dapat diraih setelah seseorang melakukan pekerjaan untuk orang lain dalam kurun waktu tertentu sebagai gaji atau imbalan. Pendapatan juga dapat dihasilkan dari usaha sendiri, dari hasil produksi setelah melakukan penjualan maka seseorang akan memperoleh pendapatan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan masyarakat dan sebuah perusahaan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar usaha yang dimiliki

oleh seseorang atau perusahaan. Berdasarkan teori ekonomi sebuah pendapatan atau penerimaan keutungan memiliki makna yang sangat berbeda dengan pengertian keutungan dari segi pembukaan, ditinjau dari sudut pandangan perusahaan, maka dari itu pendapatan merupakan perbedaan nilai uang dari hasil penjualan yang didapat dengan keseluruhan biaya yang dikeluarkan. Dalam analisis pendapatan UMKM adalah dengan membandingkan harga atau barang yang diproduksi, dimana jumlah permintaan barang (Produksi) tersebut juga memberikan pengaruh terhadap harga. sedangkan barang lain juga memberikan dampak dari perubahan harga yang mempegaruhi terhadap permintaan barang lain. namun selera juga memberikan pengaruh terhadap besar kecilnya permintaan. Pertumbuhan penduduk makin meningkat makin besar pula barang yang dikonsumsi, dan tingkat pendapatan juga akan terjadi pengaruh terhadap banyaknya konsumsi. Menghitung pendapatan adalah total penerimaan yang dimiliki suatu unit usaha yang diperoleh dari hasil penjualan output. Penerimaan total adalah output dikali harga jual, dirumuskan sebagai berikut:

$$TR = P \cdot Q$$

Keterangan :

TR : total revenue (total pendapatan)

P : harga jual barang

Q : output

Penulis menguraikan bahwa analisis pendapatan sangat mengacu pada produksi yang mampu mendistribusikan pasar. Adapun dalam meningkatkan produksi perlunya pengetahuan yang terbimbing dan berbagai pendidikan atau pengetahuan yang sudah di benarkan dalam kajiannya seperti ilmu ekonomi dalam menyiasati permintaan pasar dengan hasil produksi. Selanjutnya dalam memantapkan usaha industri kerupuk perlu dipertahankan nilai dan mutu yang akan memberikan dampak terhadap konsumen dari berbagai nilai-nilai yang dipengaruhi oleh waktu-waktu tertentu untuk memberikan tingkat permintaan dan penawaran harga barang produksi.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut Hartono Widodo (2000) adalah sebagai berikut:

1. Kesempatan kerja yang tersedi
Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut
2. Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

3. Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

4. Keuletan bekerja

Keuletan bekerja yaitu keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.

5. Banyak sedikitnya modal yang digunakan.

Besar kecilnya usahayang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh.

6. Modal atau Capital

Modal atau Capital dalam pengertian ekonomi umum mencakup benda-benda seperti tanah, gedung-gedung, mesin-mesin, alat perkakas, dan barang produktif lainnya untuk suatu kegiatan usaha. Sehubungan dengan kegiatan operasi badan usaha, modal.

Pendapatan Aktif

Pendapatan aktif atau active income adalah pendapatan yang didapatkan dengan cara pembinaan, perekrutan, dan penjualan barang atau jasa (Pindi Kisata, 2005). Pendapatan adalah pendapatan yang dihasilkan karena bekerja secara aktif. Aktif di atas berarti pekerjaan yang dilakukan secara terus menerus yang menghasilkan suatu pendapatan. Pendapatan aktif adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil kerja sehari-hari.

Pendapatan seseorang harus dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Supriyanto (2015) sumber pendapatan masyarakat terdiri dari:

1. Di sektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan

2. Di sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti: penghasilan dagang, tukang, buruh dan lain-lain
3. Di sektor subsisten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih yang merupakan hasil yang diterima dari jumlah penerimaan setelah dikurangi pengeluaran atau biaya-biaya. Dalam sebuah pendapatan memiliki beberapa indikator pendapatan, yaitu sebagai berikut (Soediyono, 1998):

1. Pendapatan yang diterima perusahaan harus memberikan keuntungan sehingga perusahaan dapat menutupi semua kewajiban dan meningkatkan usahanya.
2. Pendapatan yang diterima perusahaan harus memenuhi kepuasan hati para pemilik perusahaan.
3. Pendapatan tersebut bersumber dari kegiatan operasi perusahaan.

Pendapatan aktif mengacu UMKM pada produksi yang mampu mendistribusikan pasar. Adapun dalam meningkatkan produksi perlunya pengetahuan yang terbimbing dan berbagai pendidikan atau pengetahuan yang sudah di benarkan dalam kajiannya seperti ilmu ekonomi dalam menyiasati permintaan pasar dengan hasil produksi. Selanjutnya dalam memantapkan usaha industri kerupuk perlu dipertahankan nilai dan mutu yang akan memberikan dampak terhadap konsumen dari berbagai nilai yang dipengaruhi oleh waktu- waktu tertentu untuk memberikan tingkat permintaan dan penawaran harga barang produksi.

Dalam sektor produksi ini membeli faktor- faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku dipasar faktor produksi. Harga faktor produksi dipasar faktor produksi (seperti halnya juga untuk barang-barang dipasar barang) ditentukan oleh tarik menarik, antara penawaran dan permintaan. Secara singkat income seorang warga masyarakat ditentukan oleh:

- a. Hasil-hasil tabungannya di tahun-tahun yang lalu
- b. Warisan atau pemberian
- c. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi. Harga-harga ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan dipasar faktor produksi.

Pendapatan Pasif

Pendapatan pasif adalah pendapatan yang dihasilkan sebuah sistem yang bekerja menghasilkan uang. Pendapatan pasif dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil kerja atau usaha yang dilakukan seseorang yang bertujuan untuk meraih keuntungan. Pendapatan merupakan suatu aspek yang perlu diperhatikan, karena akan mempengaruhi tingkat ekonomi dan kelangsungan hidup manusia. Ketika tidak ada pendapatan maka tidak ada pemasukan.

Menurut Robert T. Kiyosaki, passive income adalah penghasilan yang diperoleh seorang walaupun orang tersebut tidak aktif lagi bekerja. Profesi yang dapat memberikan passive income ialah income yang diperoleh walaupun kita tidak bekerja lagi sehingga yang bekerja adalah asset kita (Slamet Wiyono, 2005). Ada profesi bisnis dengan sistem dan investor. Pada bisnis dengan sistem, yang akan memberikan penghasilan pasif bagi kita adalah asset yang dijalankan oleh sistem. Dengan sistem, asset kita dapat memberikan penghasilan pasif.

Sistem passive income, yaitu pada suatu titik tertentu apabila jaringan telah besar maka sistem bisnisnya akan memberikan penghasilan pasif. Semakin besar jaringannya maka akan semakin besar passive income yang akan diterima. Penghasilan yang semacam inilah yang dapat memberikan jaminan masa depan keuangan yang lebih baik. Selain konglomerasi, profesi yang dapat menjadikan passive income adalah investor, untuk menjadi investor, maka dibutuhkan asset yang cukup besar untuk mendapatkan penghasilan pasif yang besar. Untuk bisa mendapatkan passive income terutama dalam investasi, kita dituntut lebih dahulu memiliki “passive income” yaitu penghasilan atau dana yang besar.

Pendapatan dapat diraih setelah seseorang melakukan pekerjaan untuk orang lain dalam kurun waktu tertentu sebagai gaji atau imbalan. Pendapatan juga dapat dihasilkan dari usaha sendiri, dari hasil produksi setelah melakukan penjualan maka seseorang akan memperoleh pendapatan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan masyarakat dan sebuah perusahaan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar usaha yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan.

Dalam profesi pemasaran jaringan, disana terdapat sistem passive income, yaitu pada suatu titik tertentu apabila jaringan telah besar maka sistem bisnisnya akan memberikan penghasilan pasif. Semakin besar jaringannya maka akan semakin besar passive income yang akan diterima. Penghasilan yang semacam inilah yang dapat memberikan jaminan masa

depan keuangan yang lebih baik. Selain konglomerasi, profesi yang dapat menjadikan passive income adalah investor, untuk menjadi investor, maka dibutuhkan asset yang cukup besar untuk mendapatkan penghasilan pasif yang besar. Untuk bisa mendapatkan passive income terutama dalam investasi, kita dituntut lebih dahulu memiliki “passive income” yaitu penghasilan atau dana yang besar.

Perbedaan Antara Pendapatan Aktif dan Pasif

Pada dasarnya, pendapatan pasif dan pendapatan aktif dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan mencapai tujuan keuangan. Namun, ada beberapa perbedaan pendapatan pasif dan pendapatan aktif yang harus di pahami dengan baik, yaitu:

1. Sumber Pendapatan

Pertama, perbedaan pendapatan pasif dan pendapatan aktif dapat dilihat dari sumber pendapatan. Seperti yang sudah dijelaskan, pendapatan aktif dapat diperoleh ketika seseorang berhasil menyelesaikan suatu kegiatan. Adapun sumber penghasilan ini yaitu pekerjaan utama, part-time job, freelance, dan keuntungan usaha pribadi. Sedangkan, sumber pendapatan pasif diperoleh dari aset yang dikelola secara optimal, seperti tanah atau ruko yang disewakan ke orang lain atau keuntungan yang didapat dari deposito dan jenis investasi lainnya. Di mana, aset tersebut awalnya diperoleh dengan menyisihkan sebagian dana dari pendapatan aktif.

2. Cara Memperoleh

Perbedaan pendapatan pasif dan pendapatan aktif selanjutnya dapat dilihat dari cara perolehannya. Pendapatan aktif hanya diperoleh saat seseorang berhasil menyelesaikan pekerjaan sesuai perjanjian atau memenuhi kewajiban tertentu. Artinya, jika kamu tidak memiliki pekerjaan, maka akan sulit untuk mendapatkan pendapatan aktif.

Sementara itu, pendapatan pasif dapat diperoleh bahkan ketika kamu sedang tidak aktif bekerja. Tentunya dengan syarat kamu sudah memiliki sumber pendapatan aktif lebih dulu.

3. Cara Kerja

Perbedaan pendapatan pasif dan pendapatan aktif juga dapat dilihat dari cara kerjanya. Pendapatan aktif hanya didapat jika kita mengejanya secara aktif. Sementara itu, pendapatan pasif bisa mengalir sendirinya karena uang akan bekerja untuk kita.

Sebagai contoh, pendapatan pasif dari investasi deposito bisa diperoleh dengan menanam modal awal di bank. Setelah itu, kita hanya perlu

menunggu hingga jatuh tempo untuk mencairkan uang dengan keuntungan yang sudah otomatis bertambah.

4. Besar Nominal

Besar nominal pendapatan pasif dan pendapatan aktif juga umumnya berbeda. Besaran nominal dari pendapatan aktif bisa bervariasi, tergantung dari kualitas dan kuantitas usaha, jenis pekerjaan, serta pengalaman. Sedangkan, besaran nominal pendapatan pasif ditentukan berdasarkan jumlah modal awal yang dialokasikan, perhitungan persentase, dan tingkat bunga jika melakukan investasi.

5. Manfaat

Perbedaan kedua jenis pendapatan ini juga dapat dilihat dari sisi manfaatnya. Pendapatan aktif, yang diperoleh melalui pekerjaan sehari-hari, bisa dimanfaatkan sebagai pendapatan tetap dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Adapun manfaat pendapatan pasif yaitu sebagai penunjang dan membantu memberikan fleksibilitas dalam meningkatkan kondisi keuangan.

6. Besaran Pajak

Salah satu aspek penting untuk memahami perbedaan pendapatan pasif dan pendapatan aktif adalah besaran pajak. Besaran pajak yang dikenakan untuk pendapatan aktif dan pendapatan pasif dapat bervariasi, tergantung hukum yang ditetapkan di suatu negara.

Namun, pada dasarnya, pajak yang dikenakan untuk pendapatan pasif lebih rendah daripada pendapatan aktif. Hal ini dikarenakan pendapatan aktif mencakup beberapa hal, seperti gaji, bonus, dan keuntungan bisnis, yang biasanya dikenakan tarif pajak tinggi.

7. Risiko

Terakhir, perbedaan pendapatan pasif dan pendapatan aktif dapat dilihat dari aspek risiko. Pendapatan pasif umumnya memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan pendapatan aktif, terlebih jika hasil pendapatannya diperoleh melalui investasi. Namun, penting untuk diingat bahwa setiap jenis investasi menawarkan tingkat risiko yang berbeda-beda. Meskipun pendapatan aktif cenderung lebih stabil dari sisi keuangan, tetap ada potensi kerugian dari aspek lainnya, seperti ketidakmampuan bekerja karena faktor usia atau kesehatan, perusahaan bangkrut, dan PHK yang mengakibatkan kehilangan pekerjaan.

Manfaat dan Tantangan Pendapatan Aktif dan Pasif dalam Bisnis

1. Manfaat pendapatan aktif

- a. Pendapatan yang cepat dan langsung dapat digunakan Pendapatan aktif memungkinkan bisnis atau individu untuk mendapatkan penghasilan secara langsung setelah pekerjaan selesai atau produk terjual.
- b. Stabilitas finansial jangka pendek
Pendapatan aktif biasanya berkelanjutan selama individu atau tim bekerja secara aktif, sehingga memberikan kestabilan finansial jangka pendek. Misalnya karyawan, yang menerima gaji bulanan atau pengusaha yang mendapatkan pemasukan langsung dari penjualan produk dapat mengandalkan pendapatan ini untuk memenuhi kebutuhan operasional bisnis mereka.
2. Manfaat pendapatan pasif
 - a. Potensi pertumbuhan kekayaan jangka panjang
Pendapatan pasif memiliki potensi untuk berkembang dalam jangka panjang tanpa keterlibatan langsung yang berkelanjutan Pengerungan Ket.
 - b. Kergantungan pada sumber pendapatan langsung
Dengan memiliki pendapatan pasif, pelaku bisnis tidak sepenuhnya bergantung pada pendapatan aktif.
3. Tantangan pendapatan aktif
 - a. ketergantungan pada waktu dan tenaga individu
 - b. Pendapatan aktif sangat bergantung pada waktu dan tenaga yang diinvestasikan oleh individu. Jika individu tersebut berhenti bekerja atau tidak dapat berpartisipasi, maka pendapatanpun akan terhenti.
4. Tantangan pendapatan pasif
Membangun pendapatan pasif memerlukan investasi awal yang cukup besar, baik berupa uang, waktu, maupun usaha untuk mengembangkan aset yang dapat menghasilkan pendapatan berulang.

KESIMPULAN

Dalam bisnis, pendapatan aktif dan pasif memiliki peran dan karakteristik yang berbeda namun saling melengkapi. Pendapatan aktif diperoleh melalui keterlibatan langsung dan rutin dalam kegiatan bisnis, memberikan aliran kas yang stabil dalam jangka pendek. Disisi lain, pendapatan pasif berasal dari investasi atau aset yang tidak memerlukan keterlibatan aktif terus menerus, sehingga berpotensi memberikan stabilitas finansial dan pertumbuhan jangka panjang.

Tujuan pendapatan aktif untuk mendapatkan pendapatan tetap yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Sedangkan tujuan pendapatan

pasif untuk membangun jaring pengaman dan membantu mencapai kemandirian finansial. Manfaat dari pendapatan aktif yaitu bisa dimanfaatkan sebagai pendapatan tetap dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok, sedangkan manfaat dari pendapatan pasif yaitu sebagai penunjang dan membantu memberikan fleksibilitas dalam meningkatkan kondisi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, Widodo. 2000. *PAS (Pedoman Akuntansi Syari'ah)*. Bandung: Mizan
- Meity Taqdir Qodratillah, dkk. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian dan Budaya). Hlm.375.
- Pindi Kisata. 2005. *Why Not MLM-Sisi Lain MLM*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Cet.Ke- 2. hlm. 14-15
- Pindi Kisata. *Why Not MLM- Sisi Lain MLM* hlm. 12
- Slamet Wiyono. 2005. *Managemen Potensi Diri(Rev)*. Jakarta: Grasindo.
- Soediyono. 1998. *Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional Edisi Revisi*. Yogyakarta: Liberty.
- Supriyanto. "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Modal Terhadap PendapatanHome Industri Daur Ulang di Desa Seketi". *Jurnal Trisula LP2M Undar*, edisi 2 Vol.1 (VII, 2015). Hlm.216